

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pelayanan Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya dalam upaya memenuhi kebutuhan anggota koperasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Unit Pengadaan Barang Yang di Lakukan Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya.

Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya telah melakukan serangkaian tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut Unit Pengadaan Barang melakukan pelayanan untuk anggota koperasi. Meliputi : Jenis tepung terigu, kualitas tepung terigu, Ketersediaan jumlah tepung terigu, Kuantitas tepung terigu, Ketepatan waktu penyediaan, Jam buka koperasi, Jam tutup Koperasi, Layanan pesan antar, Penetapan harga tepung terigu, Pembelian secara kredit, Pembelian secara tunai, Potongan Pembelian, Lokasi Unit Usaha, Jarak Anggota ke Koperasi dan Penataan Tepung Terigu yang mana anggota rata-rata menilai pelayanan yang diberikan Koperasi Usaha Jaya sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa yang tidak baik yang mana koperasi harus segera memperbaikinya seperti dalam hal memberikan potongan pembelian, kuantitas tepung terigu yang ada di koperasi, dan ketepatan waktu penyediaan.

- 2) Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat anggota dalam melakukan pembelian Tepung Terigu di Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya terdiri dari dua faktor yaitu :

Faktor Internal :

- a. Permodalan
- b. Permintaan tepung terigu
- c. Persediaan tepung terigu

Faktor Eksternal

- a. Pemasok
- b. Ketersediaan tepung terigu
- c. Pesaing

- 3) Tanggapan dan harapan anggota pasif terhadap pelaksanaan pelayanan Unit Pengadaan Barang yang dilakukan Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya.

Anggota Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya mengharapkan koperasi meningkatkan pelaksanaan pelayanan akan jenis tepung terigu yang beraneka ragam yang digunakan untuk kegiatan produksi, mempermudah pengiriman tepung terigu ke tempat usaha anggota.

Tanggapan anggota pasif terhadap pelaksanaan pelayanan Unit Pengadaan Barang yang dilakukan Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya yaitu

- a. Anggota tidak pernah melakukan pembelian di Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya dikarenakan sebagai berikut :

- Lokasi Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya yang jauh dari kediaman anggota.
- Anggota koperasi membeli tepung terigu dengan cara mengecer.
- Permintaan konsumen akan barang yang diproduksi anggota sedang mengalami penurunan sehingga anggota tidak melakukan

pembelian tepung terigu di Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya.

- Beberapa anggota tidak mengambil tepung terigu di koperasi dikarenakan beberapa anggota tersebut bukan merupakan pengrajin tepung terigu, namun hanya ingin ikut bergabung ke koperasi.
 - Tidak semua anggota menggeluti usaha yang sama.
- b. Anggota akan melakukan pembelian tepung terigu di Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya jika koperasi melakukan sesuai dengan harapan anggota. Sedangkan untuk beberapa anggota koperasi tidak akan melakukan pembelian (berpartisipasi) tepung terigu karena beberapa anggota tidak mengambil tepung terigu di koperasi dikarenakan beberapa anggota tersebut bukan merupakan pengrajin tepung terigu, namun hanya mengambil produk olahan tepung terigu dari anggota lain dan tidak semua anggota menggeluti usaha yang sama.
- c. Harapan anggota terhadap Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya khususnya di Unit Pengadaan Barang yaitu :
- Pembayaran yang fleksibel.
 - Ada yang menginformasikan mengenai produk tepung terigu.
 - Koperasi menjual tepung terigu secara ritel.
 - Memfasilitasi Unit Pengadaan Barang yang dapat terjangkau oleh anggota dari seluruh daerah.

4) Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya, maka perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh koperasi terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan anggota. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah :

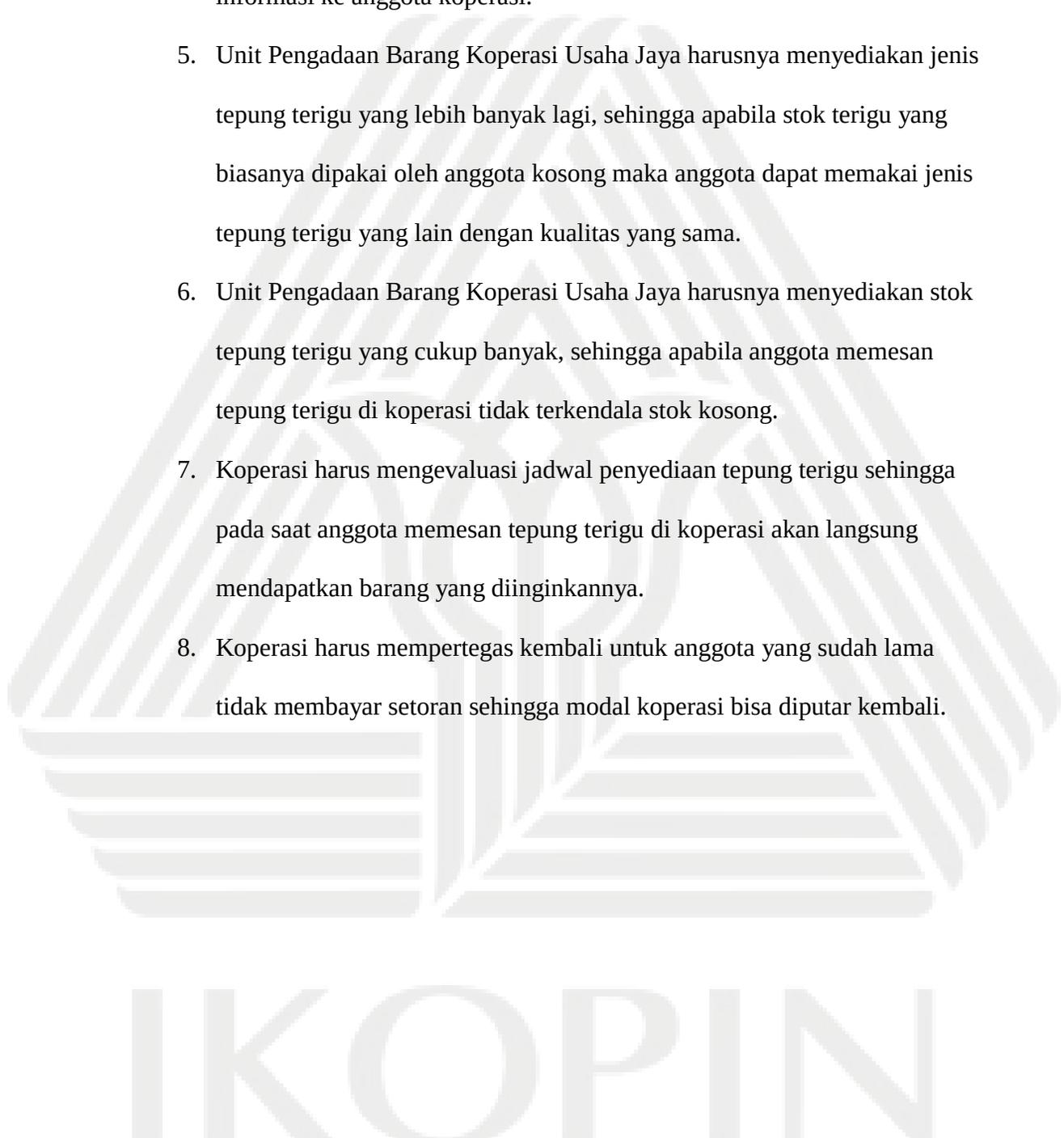
- Koperasi harus meningkatkan pelaksanaan pelayanan akan jenis tepung terigu yang beraneka ragam, mempermudah layanan pesan antar tepung terigu ke tempat usaha anggota dan pembelian secara tunai.
- Mempertahankan pelaksanaan unsur-unsur pelayanan yang dianggap anggota telah terlaksana dengan baik sehingga anggota lebih berminat untuk berbelanja di Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran sebagai masukan Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya yaitu :

1. Unit Pengadaan Barang harus mengadakan potongan pembelian dalam transaksi pembelian terutama pada saat anggota melakukan transaksi pembayaran secara tunai ataupun pembelian dalam jumlah banyak.
2. Bekerja sama dengan beberapa distributor lagi agar stok tepung terigu di Koperasi Usaha Jaya Tasikmalaya tidak terhambat.
3. Koperasi harus meningkatkan pembelian secara tunai agar sistem pembayaran antara anggota ke koperasi lancar, begitu pula dengan koperasi ke distributor.

4. Menyediakan Customers Service agar mempermudah penyaluran informasi ke anggota koperasi.
5. Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya harusnya menyediakan jenis tepung terigu yang lebih banyak lagi, sehingga apabila stok terigu yang biasanya dipakai oleh anggota kosong maka anggota dapat memakai jenis tepung terigu yang lain dengan kualitas yang sama.
6. Unit Pengadaan Barang Koperasi Usaha Jaya harusnya menyediakan stok tepung terigu yang cukup banyak, sehingga apabila anggota memesan tepung terigu di koperasi tidak terkendala stok kosong.
7. Koperasi harus mengevaluasi jadwal penyediaan tepung terigu sehingga pada saat anggota memesan tepung terigu di koperasi akan langsung mendapatkan barang yang diinginkannya.
8. Koperasi harus mempertegas kembali untuk anggota yang sudah lama tidak membayar setoran sehingga modal koperasi bisa diputar kembali.



IKOPIN